

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga pada sekarang ini berkembang sangat cepat sesuai dengan perkembangan jaman. Perkembangan jaman berpengaruh terhadap munculnya cabang olahraga baru, diantaranya futsal. Cabang olahraga futsal sudah berkembang di kota-kota besar di Indonesia bahkan sampai ke daerah-daerah terpencil, dan belakangan ini futsalsemakin banyak penggemarnya dari mulai orang tua, mahasiswa, anak sekolah, perempuan, laki-laki, sampai pejabat negara menggemari olahraga futsal. Di Indonesia munculnya olahraga futsal dikarenakan para penggemar sepak bola yang tidak bisa melakukan permainan sepak bola, yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya, lapang sepak bola yang sedikit, lapang yang tidak beratap yang memungkinkan pemainnya kehujanan dan kepanasan sehingga beresiko sakit setelah berolahraga sepak bola, jumlah pemain yang relatif banyak yaitu 11orang per-tim maka sebagai solusinya adalah dengan melakukan olahraga futsal yang cara melakukan permainannya mirip dengan sepak bola. Ciri lain dari berkembangnya olahraga futsal yaitu, dengan semakin banyaknya gor lapangan futsal di berbagai daerah.

Di sekolah-sekolah yang tidak memiliki lapang yang luas futsal menjadi alternatif untuk menggantikan olahraga sepak bola dengan ukuran yang jauh lebih kecil dari ukuran sepak bola. Permainan futsal menjadi bagian penting dalam proses pemberdayaan siswa melalui aktivitas-aktivitas jasmani dan nilai-nilai pendidikan yang ada di dalamnya. Melalui permainan futsal diharapkan para siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas yang memiliki, tanggung jawab, kerjasama, dan nilai moral yang baik. Untuk dapat bermain futsal dengan baik dan benar maka para pemainny harus menguasai teknik dasarnya, oleh sebab itu siswa harus dibina saat belajar di sekolah dan dilatih saat program ekstrakurikuler di sekolah atau dengan berlatih di klub. Oleh karena itu, guru olahraga atau pelatih futsal harus mengetahui teknik dasar

Akbariyansah Mulyana, 2014

*Kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap ketepatan tendangan pada Cabang olahraga futsal*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permainan futsal dengan benar, serta mengetahui komponen kondisi fisik yang mendukung dan yang dominan dalam futsal.

Futsal memiliki peraturan yang berbeda dengan sepak bola, peraturan futsal cenderung tegas tentang kontak fisik. Seperti yang dijelaskan Tenang (2008:17) bahwa:

Futsal adalah suatu jenis olahraga yang memiliki aturan tegas tentang kondisi fisik. *Sliding tackle* (menjegal dari belakang), *body charge* (benturan badan), dan aspek kekerasan lain seperti dalam permainan sepak bola tidak diizinkan dalam futsal.

Seperti dalam sepak bola di futsal kemenangan suatu regu ditentukan oleh jumlah gol, regu yang paling banyak memasukan bola ke gawang lawan maka regu itu akan memenangkan pertandingan. Skor pertandingan di futsal cenderung lebih banyak dibandingkan dengan skor pada pertandingan sepak bola, Seperti yang dikemukakan Lhaksana, dkk. (2011:5) yaitu “Permainan futsal cenderung lebih dinamis karena gerakan yang cepat. Ini berbeda dengan sepak bola sehingga jumlah gol yang diciptakan dalam permainan futsal umumnya jauh lebih banyak”.

Mengenai teknik dasar dalam futsal Irawan (2009:22) mengemukakan bahwa :

Dalam permainan futsal, pemain harus memiliki teknik dasar yang mumpuni, seperti; mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*).

Untuk memenangkan suatu pertandingan maka tim yang bertanding harus bisa menciptakan gol sebanyak mungkin tanpa kemasukan oleh lawan atau gol yang diciptakan lebih banyak dari pada tim lawan yang dihadapi, oleh karena itu teknik dasar tendangan sangat berperan penting dalam hal ini. Tendangan merupakan teknik yang dapat membantu tim dalam memenangkan pertandingan, dengan banyaknya tendangan ke gawang maka tim tersebut berpeluang besar untuk menciptakan banyak gol.

Untuk dapat melakukan tendangan yang baik maka pemain futsal selain harus memiliki teknik yang baik harus pula memiliki penglihatan yang bagus atau

dengan kata lain harus memiliki koordinasi antara mata dan kaki agar tujuan dari operan itu tercapai, seperti yang di kemukakan Harsono (1988:220) bahwa, “Keterampilan atau skillnya sendiri bisa melibatkan koordinasi mata-kaki (foot-eye coordination) seperti misalnya dalam skill menendang bola”.

Koordinasi sangat penting untuk seorang atlet dalam melakukan suatu keterampilan gerak agar gerakannya baik seperti yang di kemukakan Harsono (1988:220) bahwa, “Seorang atlet dengan koordinasi yang baik bukan hanya mampu melakukan suatu keterampilan secara sempurna, akan tetapi juga mudah dan cepat dapat melakukan keterampilan yang masih baru baginya.”

Selain koordinasi yang baik dalam permainan futsal atlet yang akan melakukan tendangan ke gawang hendaknya memiliki keseimbangan tubuh yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Irawan (2009:34) “Untuk menghasilkan tembakan yang sempurna dibutuhkan keseimbangan dan kelenturan, penempatan posisi kaki yang menjadi tumpuan dan kaki yang menembak bola sangat penting.” Koordinasi dan keseimbangan sangat penting karena keduanya mempunyai pengaruh terhadap kemampuan tendangan seseorang untuk dapat membantu timnya dalam memenangkan pertandingan yaitu, dengan cara mencetak banyak gol.

Dalam cabang olahraga futsal terdapat dua macam tendangan ke gawang yaitu tendangan dengan punggung kaki dan tendangan dengan ujung kaki seperti yang dikemukakan oleh Irawan (2009:33) : “*Shooting* dapat dibagi menjadi dua teknik yaitu *shooting* dengan punggung kaki dan ujung sepatu atau ujung kaki.” Keduanya bisa digunakan dalam pertandingan tapi yang lebih sering adalah dengan punggung kaki karena dengan punggung kaki tendangannya lebih terarah.

Menurut Irawan (2009:35) teknik menggunakan punggung kaki antara lain:

- Tempatkan kaki tumpu disamping bola dengan jari-jari kaki lurus menghadap arah gawang, bkan kaki yang untuk menendang.
- Gunakan punggung kaki untuk melakukan tembakan.
- Konsentrasikan pandangan kearah bola tepat ditengah-tengah bola pada saat punggung kaki menyentuh bola.
- Kunci atau kuatkan tumit agar saat sentuh dengan bola lebih kuat.

- Posisi badan agak condong ke depan, apabila badan tidak dicondongkan maka kemungkinan besar perkenaannya akan melambung tinggi.
- Diteruskan dengan gerakan lanjutan, dimana setelah sentuhan dengan bola dalam melakukan tembakan ayunan kaki jangan dihentikan.

Gerakannya yang kompleks memerlukan koordinasi yang baik untuk menghasilkan tendangan yang tepat sasaran tapi energi yang dikeluarkan tidak berlebihan. Ketika seorang pemain sudah merasa mudah dalam melakukan gerakan tendangan dengan tepat tanpa mengeluarkan tenaga yang berlebihan dengan gerakan yang tidak kaku, maka sudah dipastikan pemain tersebut memiliki koordinasi yang baik. Dengan mengkoordinasikan bagian tubuh dengan baik maka gerakan tendangan yang kompleks dapat dikuasai dengan mudah meskipun pemain tersebut dalam tekanan. Dalam menendang bola keseimbangan berperan dalam menstabilkan posisi tubuh agar tidak jatuh, miring ataupun condong karena, saat melakukan awalan yaitu anjang-ancang melakukan tendangan dengan kecepatan kemudian berhenti disatu titik dan menempatkan hanya satu kaki sebagai bidang tumpu yang menyebabkan seluruh berat tubuh berpindah disatu kaki sebagai tumpuan. Dalam situasi seperti ini kemampuan seorang pemain dalam menyeimbangkan tubuhnya sangat mempengaruhi terhadap hasil tendangan yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas bahwa selain faktor teknik dan fisik, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan pemain futsal akan berpengaruh terhadap hasil ketepatan tendangan dalam olahraga futsal. Tetapi, sejauh ini belum ada informasi atau penelitian tentang kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap hasil ketepatan tendangan dalam olahraga futsal.

Dengan demikian maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Kontribusi Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Terhadap Ketepatan Tendangan Pada Cabang Olahraga Futsal”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Terkait dengan persoalan yang diungkapkan pada latar belakang, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari koordinasi mata-kaki terhadap tendangan pada cabang olah raga futsal?
2. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari keseimbangan terhadap tendangan pada cabang olah raga futsal?
3. Apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap tendangan pada cabang olah raga futsal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari koordinasi mata-kaki terhadap tendangan pada cabang olahraga futsal
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari keseimbangan terhadap tendangan pada cabang olah raga futsal.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi yang signifikan dari koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap tendangan pada cabang olah raga futsal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penulis mengemukakan uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, penulis mengharapkan manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini adalah agar semua pihak pada umumnya dan pihak yang berkecimpung dalam cabang olahraga futsal khususnya, dapat menjadikan

penelitian ini sebagai bahan informasi untuk menambah pengetahuan serta dapat meningkatkan semangat penelitian yang lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran terhadap para pelatih khususnya dan pemain umumnya dalam melakukan *shooting* agar mengetahui faktor yang mempengaruhinya.

## E. Batasan Penelitian

Agar menghindari penyimpangan dari permasalahan dan tujuan penelitian, maka masalah yang telah diuraikan perlu dibatasi.

Mengenai batasan penelitian di jelaskan oleh Surakhmad (1998:36) sebagai berikut:

Pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk dapat menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang di perlukan untuk pemecahannya yaitu: tenaga, kecepatan, waktu, biaya, dan lain sebagainya yang timbul dari rencana tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut

1. Ruang lingkup penelitian hanya ditekankan pada kontribusi koordinasi mata-kaki dan keseimbangan terhadap hasil ketepatan tendangan dalam olahraga futsal.
2. Sebagai subjek penelitiannya adalah para mahasiswa yang tergabung dalam UKM Futsal UPI.
3. Kemampuan yang akan diuji adalah kemampuan tendangan, koordinasi mata-kaki dan keseimbangan.

## F. Definisi Operasional

### Koordinasi

Menurut G.R. Terry koordinasi adalah suatu usaha yang sinkron dan teratur untuk menyediakan jumlah dan waktu yang tepat, dan mengarahkan pelaksanaan untuk menghasilkan suatu tindakan yang seragam dan harmonis pada sasaran yang telah ditentukan.

### **Kontribusi**

kon·tri·bu·si *n* 1 uang iuran (kpd perkumpulan dsb); 2 sumbangan. Dalam futsal yang dimaksud dari kontribusi adalah suatu pengaruh yang positif terhadap suatu keterampilan.

### **Keseimbangan**

Keseimbangan adalah kemampuan untuk mempertahankan tubuh dalam posisi kesetimbangan maupun dalam keadaan statik atau dinamik, serta menggunakan aktivitas otot yang minimal.

### **Futsal**

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan

## **G. Struktur Organisasi Skripsi**

Bab I Pendahuluan: (Latar belakang Penelitian. Rumusan Masalah. Tujuan Penelitian. Manfaat Penelitian. Definisi Operasional. Dan Struktur Organisasi Skripsi). Bab II Kajian Pustaka : (Landasan Teori (Olahraga Futsal. Teknik Dasar Futsal. Keterampilan *Shooting*. Kondisi Fisik. Koordinasi Keseimbangan). Kerangka Pemikiran. Dan Hipotesis. Bab III Metode Penelitian: (Metode dan Prosedur Penelitian. Lokasi dan Populasi/Sampel Penelitian. Instrumen

Penelitian. Teknik Pengolahan. Dan Analisis Sata. Bab IV Hasil Pengolahan dan Analisis Data: (Diskusi Penemuan. Analisis. Dan Deskriptif Data). Bab V Kesimpulan dan Saran.